

Persyaratan umum sistem jaringan dan geometrik jalan perumahan





Daftar isi

Daftar Isi	i
Prakata	ii
Pendahuluan	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
3.1 Daerah perumahan	1
3.2 Jaringan jalan	3
3.3 Geometrik jalan	4
4 Persyaratan	6
4.1 Persyaratan umum prasarana jalan	6
4.1.1 Perizinan	6
4.1.2 Sistem jaringan jalan	6
4.1.2.1 Sistem jaringan jalan wilayah dan kota	6
4.1.2.2 Sistem jaringan jalan perumahan	10
4.1.3 Klasifikasi jalan di perumahan	12
4.1.3.1 Klasifikasi jalan perumahan disusun berdasarkan	12
4.1.3.2 Penetapan jarak antar simpang ditetapkan berdasarkan hirarki jalan	13
4.2 Persyaratan teknis prasarana jalan	13
4.2.1 Bagian-bagian jalan	13
4.2.2 Parameter desain	14
4.2.2.1 Bangkitan perjalan	14
4.2.2.2 Potongan melintang jalan	15
4.2.2.3 Tipe jalur dan lajur jalan	16
4.2.2.4 Kecepatan rencana, jarak pandang henti, dan jari-jari tingkungan	17
4.2.2.5 Kemiringan normal melintang jalan	17
4.2.3 Sempadan bangunan dan klasifikasi jalan	17
4.2.4 Sistem drainase	19
4.2.5 Fasilitas pendukung, perlengkapan jalan, angkutan umum dan klasifikasi jalan	20
4.2.6 Wewenang pembinaan dan pengendalian jalan perumahan	21
Bibliografi	22

Prakata

Standar Nasional Indonesia Persyaratan umum sistem jaringan dan geometrik jalan perumahan, disusun untuk memberikan arahan dan pedoman kepada pihak yang terlibat dalam perencanaan dan pembangunan kawasan perumahan pada umumnya dan jaringan jalan perumahan pada khususnya serta untuk memperoleh suatu keseragaman dalam definisi, hirarki sistem jaringan jalan perumahan yang jelas serta syarat minimum geometrik jalan.

SNI ini disusun oleh Panitia Teknis 21S dan telah dibahas dalam rapat-rapat teknis serta telah disepakati dalam konsensus pada tanggal 29 Agustus 2001 di Bandung.



Pendahuluan

Dalam suatu lingkungan perumahan yang baik dengan memenuhi standar yang tepat dan efisien, maka perlu ditunjang pula oleh penyediaan sarana dan prasarana yang baik dan standar, seperti penyediaan fasilitas sosial, dan fasilitas umum. Salah satu prasarana penting yang harus disediakan dengan baik dan memenuhi standar adalah prasarana jalan, khususnya jalan perumahan.

Jalan perumahan merupakan salah satu struktur penting dari suatu kota dalam suatu sistem jaringan jalan perkotaan. Sehingga, peranan jalan ini jika berfungsi dengan baik dapat menentukan kualitas sebuah kota, serta memberikan kenyamanan dan kesejahteraan bagi warganya. Jalan perumahan yang baik harus dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi pergerakan pejalan kaki, pengendara sepeda dan pengendara kendaraan bermotor lainnya, seperti trotoar, drainase, lansekap, rambu lalu lintas, marka jalan, parkir, *shelter* dan lain-lain.

Selama ini, dalam pembangunan prasarana jalan diperumahan dianggap belum mempunyai suatu pedoman penyediaan prasarana jalan di perumahan, akibatnya antara satu perumahan dengan perumahan lainnya muncul perbedaan kondisi jalan, misalnya pada suatu perumahan tertentu lebar badan jalan yang tersedia cukup memadai sementara pada perumahan lainnya lebar badan jalan kurang memadai. Kemudian, kondisi jenis perkerasan yang berbeda-beda antar perumahan, serta tidak didukung oleh penyediaan bagian jalan lainnya, seperti tidak tersedianya trotoar bagi pejalan kaki dan sistem drainase yang kurang baik mengakibatkan umur jalan menjadi pendek. Yang pada akhirnya mengakibatkan turunya kinerja jalan dalam tingkat pelayanan (*level of service*) jalan, sehingga mengurangi kenyamanan dan keselamatan bagi para pemakai jalan.

Karena itu, perlu dibuat suatu pedoman penyediaan prasarana jalan di perumahan untuk menyeragamkan kondisi jalan di seluruh perumahan, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap tingkat kenyamanan dan keselamatan dalam menggunakan prasarana jalan di perumahan.